



**fisip.**  
undip.ac.id  
World Class Faculty

# SURVEY KEPUASAN MITRA PENGABDIAN MASYARAKAT 2024



# KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memastikan bahwa pengetahuan, riset, dan kapasitas akademik dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Sebagai fakultas yang memiliki mandat sosial yang kuat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro terus berupaya menjaga kualitas pelaksanaan PkM agar relevan dengan kebutuhan mitra serta memberikan dampak yang berkelanjutan.

Survei Kepuasan Mitra PkM tahun 2024 ini disusun sebagai langkah strategis untuk memahami pengalaman, masukan, serta harapan mitra yang telah bekerja sama dengan lima departemen di lingkungan FISIP. Melalui evaluasi sistematis ini, fakultas dapat menilai sejauh mana kegiatan PkM telah memberikan manfaat, sekaligus mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki agar kualitas layanan semakin meningkat.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Umpam balik yang diberikan sangat berharga dalam mendukung upaya bersama untuk memperkuat kolaborasi dan meningkatkan efektivitas PkM. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen, mahasiswa, dan tim pelaksana PkM di masing-masing departemen yang telah bekerja keras menjalankan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2024.

Semoga laporan ini dapat menjadi panduan dalam pengembangan PkM yang lebih adaptif, inklusif, dan berdampak luas bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Semarang, 2024  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Diponegoro**

# EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Survei Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro tahun 2024 memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana mitra memandang pelaksanaan kegiatan PkM di lima departemen: Administrasi Publik, Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Administrasi Bisnis, dan Hubungan Internasional. Survei ini bertujuan menilai efektivitas kegiatan PkM, mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan, serta menemukan aspek-aspek yang masih membutuhkan peningkatan.

Secara umum, mitra memberikan penilaian positif terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan. Sebagian besar mitra mengapresiasi kesesuaian tema kegiatan dengan kebutuhan institusi dan komunitas, kompetensi fasilitator dalam menjelaskan materi, serta manfaat langsung dari kegiatan baik bagi peserta maupun organisasi. Topik-topik seperti literasi digital, pemberdayaan masyarakat, komunikasi publik, penguatan kapasitas aparatur, dan edukasi isu global dinilai sangat relevan dengan tantangan lapangan.

Di sisi lain, survei juga menunjukkan beberapa area perbaikan yang perlu menjadi perhatian fakultas dan departemen. Mitra berharap adanya komunikasi yang lebih teratur sebelum dan sesudah kegiatan, peningkatan porsi praktik dalam pelatihan, penyempurnaan dokumentasi kegiatan agar lebih ringkas dan mudah dipahami, serta tindak lanjut yang lebih sistematis untuk mendukung keberlanjutan program. Selain itu, beberapa mitra mengusulkan pengembangan modul standar dan kegiatan PkM yang dilakukan secara berjenjang.

Analisis lintas departemen menunjukkan bahwa setiap unit memiliki kekuatan yang berbeda-beda. Administrasi Publik unggul dalam program layanan publik dan pemberdayaan aparatur. Ilmu Politik dan Pemerintahan memberikan kontribusi kuat pada partisipasi politik dan tata kelola. Ilmu Komunikasi menonjol dalam literasi media dan komunikasi publik. Administrasi Bisnis berhasil meningkatkan kapasitas UMKM dan pelaku usaha. Sementara itu, Hubungan Internasional memberikan dampak signifikan dalam edukasi global, migrasi aman, dan diplomasi publik.

Berdasarkan temuan keseluruhan, fakultas merumuskan sejumlah rekomendasi penting, antara lain memperkuat standardisasi administrasi, meningkatkan kualitas komunikasi pelaksanaan, mengembangkan modul pembelajaran, memperkuat kolaborasi lintas-lembaga, serta membangun mekanisme tindak lanjut yang lebih terstruktur. Rekomendasi ini diharapkan mampu memperkuat kualitas PkM FISIP Undip sehingga semakin adaptif, inklusif, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Laporan ini menjadi refleksi penting untuk peningkatan PkM di masa mendatang sekaligus mempertegas komitmen FISIP Undip untuk terus menghadirkan program-program pengabdian yang relevan dan berdampak luas bagi para mitra.

# DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR</i> .....	2
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i> .....	3
<i>BAB 1 – PENDAHULUAN</i> .....	6
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Tujuan Survei .....	6
1.3 Ruang Lingkup .....	6
1.4 Metodologi Survei .....	6
1.5 Struktur Laporan.....	7
<i>BAB 2 – HASIL DAN ANALISIS PER DEPARTEMEN</i> .....	8
<i>2.1 Departemen Administrasi Publik</i> .....	8
2.1.1 Profil Mitra Pengabdian .....	8
2.1.2 Daftar Mitra PkM Departemen Administrasi Publik.....	8
2.1.3 Skor Survei Lima Domain.....	9
2.1.4 Analisis Per Item Penilaian.....	9
2.1.5 Saran dan Masukan Mitra.....	10
2.1.6 Isu Prioritas.....	10
2.1.7 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	10
<i>2.2 Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan</i> .....	10
2.2.1 Profil Mitra Pengabdian .....	10
2.2.2 Daftar Mitra PkM Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan .....	10
2.2.3 Skor Survei Lima Domain.....	11
2.2.4 Analisis Per Item Penilaian.....	11
2.2.5 Saran dan Masukan Mitra.....	12
2.2.6 Isu Prioritas.....	12
2.2.7 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	12
<i>2.3 Departemen Ilmu Komunikasi</i> .....	12
2.3.1 Profil Mitra Pengabdian .....	12
2.3.2 Daftar Mitra PkM Departemen Ilmu Komunikasi .....	12
2.3.3 Skor Survei Lima Domain.....	13
2.3.4 Analisis Per Item Penilaian.....	13
2.3.5 Saran dan Masukan Mitra.....	13
2.3.6 Isu Prioritas.....	14
2.3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	14
<i>2.4 Departemen Administrasi Bisnis</i> .....	14
2.4.1 Profil Mitra Pengabdian .....	14
2.4.2 Daftar Mitra PkM Departemen Administrasi Bisnis .....	14
2.4.3 Skor Survei Lima Domain.....	15
2.4.4 Analisis Per Item Penilaian.....	15
2.4.5 Saran dan Masukan Mitra.....	15
2.4.6 Isu Prioritas.....	15
2.4.7 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	16
<i>2.5 Departemen Hubungan Internasional (HI)</i> .....	16
2.5.1 Profil Mitra Pengabdian .....	16
2.5.2 Daftar Mitra PkM Departemen Hubungan Internasional .....	16

2.5.3 Skor Survei Lima Domain.....	17
2.5.4 Analisis Per Item Penilaian.....	17
2.5.5 Saran dan Masukan Mitra.....	17
2.5.6 Isu Prioritas.....	18
2.5.7 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	18
<b>BAB 3 – REKOMENDASI UMUM FAKULTAS.....</b>	<b>19</b>
3.1 Temuan Lintas Departemen.....	19
A. Kekuatan yang Diapresiasi Mitra .....	19
B. Area Perbaikan yang Perlu Diperhatikan.....	19
3.2 Rekomendasi Jangka Pendek .....	19
3.3 Rekomendasi Jangka Menengah .....	19
3.4 Rekomendasi Jangka Panjang .....	20
<b>BAB 4 – PENUTUP .....</b>	<b>21</b>
4.1 Ringkasan Temuan Utama.....	21
4.2 Implikasi bagi Fakultas dan Departemen .....	21
4.3 Arah Pengembangan PkM Selanjutnya .....	21

# BAB 1 – PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan yang dikembangkan di kampus dan kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, maupun komunitas lokal. Untuk memastikan bahwa PkM berjalan efektif, relevan, dan memberikan dampak nyata, diperlukan proses evaluasi yang sistematis melalui survei kepuasan mitra.

Survei Kepuasan Mitra PkM FISIP Undip tahun 2024 dilaksanakan sebagai upaya untuk menangkap pengalaman, persepsi, dan harapan dari lembaga atau komunitas yang bekerja sama dengan setiap departemen di lingkungan FISIP. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan PkM tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga sejalan dengan kebutuhan mitra dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

## 1.2 Tujuan Survei

Survei ini disusun untuk mencapai beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PkM di setiap departemen.
2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang dinilai baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
3. Menggali umpan balik langsung dari mitra sebagai dasar peningkatan layanan PkM.
4. Memperkuat hubungan kerja sama dan memperluas potensi kolaborasi di masa mendatang.

## 1.3 Ruang Lingkup

Survei ini mencakup seluruh kegiatan PkM yang dilakukan oleh lima departemen dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, yaitu:

- Departemen Administrasi Publik
- Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan
- Departemen Ilmu Komunikasi
- Departemen Administrasi Bisnis
- Departemen Hubungan Internasional

Ruang lingkup mencakup berbagai bentuk kegiatan seperti pelatihan, pemberdayaan masyarakat, sosialisasi, asistensi pemecahan masalah, penguatan kapasitas organisasi, dan kegiatan berbasis komunitas lainnya.

## 1.4 Metodologi Survei

Pelaksanaan survei menggunakan instrumen berbasis kuesioner dengan skala penilaian yang mengukur lima domain utama, yaitu:

1. Kesesuaian Program PkM
2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Capaian Hasil Kegiatan
4. Manfaat bagi Mitra
5. Keberlanjutan Kerja Sama

Responden survei terdiri dari perwakilan lembaga mitra PkM tahun 2024. Data dikumpulkan melalui formulir digital, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan penilaian serta pola umpan balik dari mitra.

## 1.5 Struktur Laporan

Struktur laporan ini disusun sebagai berikut:

- **Bab 1** menjelaskan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, dan metodologi survei.
- **Bab 2** memuat hasil dan analisis survei untuk setiap departemen, termasuk daftar mitra, skor domain, serta masukan utama.
- **Bab 3** berisi rekomendasi umum tingkat fakultas untuk meningkatkan kualitas layanan PkM.
- **Bab 4** menyajikan penutup yang merangkum keseluruhan temuan dan langkah lanjutan.

Bab ini memberikan landasan yang jelas mengenai konteks survei sehingga hasil dan analisis pada bab-bab selanjutnya dapat dipahami dengan lebih utuh.

## BAB 2 – HASIL DAN ANALISIS PER DEPARTEMEN

Bab 2 menyajikan hasil Survei Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara lebih rinci untuk setiap departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Bagian ini menjadi inti dari laporan karena menggambarkan bagaimana mitra menilai pelaksanaan PkM berdasarkan pengalaman mereka bekerja sama dengan masing-masing departemen selama tahun 2024.

Hasil survei ditampilkan secara terstruktur untuk memudahkan pembaca memahami karakteristik kemitraan, capaian kegiatan, serta masukan khusus dari setiap mitra. Setiap subbab memuat profil mitra, tabel daftar kolaborasi, analisis skor domain survei, interpretasi umpan balik, serta poin-poin prioritas yang perlu menjadi perhatian departemen. Dengan penyajian ini, fakultas dan departemen dapat melihat perbedaan pola kinerja serta kekhasan kebutuhan mitra di masing-masing bidang.

Analisis pada bab ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen evaluasi, tetapi juga sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan mutu PkM pada bab berikutnya. Harapannya, setiap departemen dapat memahami kekuatan yang perlu dipertahankan, area yang perlu diperbaiki, dan peluang kerja sama baru yang dapat dikembangkan di masa mendatang. Dengan demikian, Bab 2 menjadi ruang penting untuk melihat sejauh mana kontribusi PkM FISIP Undip dirasakan oleh mitra dan bagaimana kualitas kolaborasi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

### 2.1 Departemen Administrasi Publik

#### 2.1.1 Profil Mitra Pengabdian

Departemen Administrasi Publik bekerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah daerah, organisasi publik, komunitas masyarakat, serta unit pelayanan publik dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sepanjang tahun 2024. Karakteristik mitra didominasi oleh instansi yang berfokus pada pelayanan publik, perencanaan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta tata kelola pemerintahan.

Kegiatan PkM yang dilakukan umumnya berupa pelatihan, workshop, pendampingan, asistensi kebijakan, penyusunan standar layanan, dan program advokasi pelayanan publik berbasis komunitas.

#### 2.1.2 Daftar Mitra PkM Departemen Administrasi Publik

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi PkM
1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Jateng	Pelatihan peningkatan kapasitas perangkat desa
2	Bappeda Kota Semarang	Workshop perencanaan pembangunan partisipatif
3	Kecamatan Tembalang	Pemberdayaan masyarakat dan asistensi program kelurahan
4	Kelurahan Sendangmulyo	Penyusunan standar layanan dan SOP kelurahan

5	Dinas Sosial Kota Semarang	Pelatihan manajemen layanan sosial
6	RSUD Kota Semarang	Workshop peningkatan mutu layanan publik
7	UPTD Puskesmas Kedungmundu	Pelatihan komunikasi layanan publik
8	Komunitas Relawan Semarang	Pemberdayaan relawan dan manajemen aksi sosial
9	Forum Kader PKK Kota Semarang	Pelatihan manajemen organisasi dan pelayanan keluarga
10	Badan Kesbangpol Kabupaten Kendal	Penguatan kapasitas aparatur dalam pelayanan masyarakat

Mitra-mitra ini mewakili sektor pelayanan publik, kesehatan, sosial, serta pemberdayaan komunitas.

### 2.1.3 Skor Survei Lima Domain

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Tingkat Kepuasan
Kesesuaian Program	4,4	85	Sangat Baik
Pelaksanaan Kegiatan	4,2	80	Baik
Capaian Hasil	4,3	83	Sangat Baik
Manfaat bagi Mitra	4,5	88	Sangat Baik
Keberlanjutan Kerja Sama	4,1	78	Baik

Secara keseluruhan, mitra menunjukkan kepuasan tinggi terhadap PkM yang dilakukan Departemen Administrasi Publik.

### 2.1.4 Analisis Per Item Penilaian

#### Kesesuaian Program

- Mitra menganggap topik kegiatan sesuai kebutuhan organisasi.
- Materi pelatihan dianggap relevan dan mudah dipahami.

#### Pelaksanaan Kegiatan

- Fasilitator dinilai komunikatif dan kompeten.
- Beberapa mitra berharap durasi kegiatan dapat diperpanjang atau dibuat bertahap.

#### Capaian Hasil

- Peserta merasa memperoleh peningkatan pengetahuan praktis.
- Beberapa kegiatan menghasilkan dokumen atau SOP yang langsung dapat digunakan.

#### Manfaat bagi Mitra

- Banyak mitra mencatat adanya peningkatan kapasitas aparatur.
- Program dianggap memberikan dampak langsung pada perbaikan layanan publik.

#### Keberlanjutan Kerja Sama

- Mayoritas mitra ingin ada kegiatan lanjutan.
- Beberapa berharap PkM dapat diperluas ke lebih banyak unit kerja.

### 2.1.5 Saran dan Masukan Mitra

- Perlu peningkatan frekuensi komunikasi sebelum dan setelah kegiatan.
- Mitra menginginkan lebih banyak sesi praktik daripada teori.
- Dokumentasi hasil PkM diharapkan lebih ringkas dan mudah dibagikan.

### 2.1.6 Isu Prioritas

1. Konsistensi koordinasi dan komunikasi jadwal kegiatan.
2. Penguatan materi berbasis studi kasus layanan publik.
3. Perluasan cakupan PkM ke wilayah atau institusi yang membutuhkan.

### 2.1.7 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Menetapkan template pelaporan PkM untuk memudahkan mitra.
- Mengembangkan program PkM bertahap bagi aparatur desa dan kelurahan.
- Membuat daftar kebutuhan PkM mitra untuk pengembangan agenda tahunan.
- Mendorong kerja sama multi-tahun dengan instansi layanan publik.

## 2.2 Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan

### 2.2.1 Profil Mitra Pengabdian

Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan bekerja sama dengan berbagai lembaga yang bergerak dalam bidang demokrasi lokal, tata kelola pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan institusi publik. Sepanjang tahun 2024, kegiatan PkM difokuskan pada peningkatan kapasitas aparatur, edukasi pemilih, pendampingan komunitas, serta asistensi kebijakan pada lembaga pemerintahan dan organisasi masyarakat sipil.

### 2.2.2 Daftar Mitra PkM Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi PkM
1	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang	Pelatihan pendidikan pemilih dan literasi demokrasi
2	Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Jateng	Sosialisasi pencegahan pelanggaran pemilu
3	DPRD Kabupaten Demak	Workshop peran legislatif dalam tata kelola daerah
4	Badan Kesbangpol Kabupaten Semarang	Penguatan kapasitas aparatur bidang politik dan ormas
5	Kecamatan Banyumanik	Pendampingan program pemberdayaan masyarakat kelurahan

6	LSM Demokrasi Muda	Pelatihan kepemimpinan pemuda dan civic engagement
7	Komunitas Pengawas Pemilu Independen	Pendidikan publik tentang integritas pemilu
8	Forum RT/RW Kota Semarang	Sosialisasi partisipasi warga dalam perumusan kebijakan
9	Pemerintah Desa Sraten	Pelatihan akuntabilitas dan transparansi desa
10	Jaringan NGO Tata Kelola Lokal	Workshop manajemen advokasi kebijakan

## 2.2.3 Skor Survei Lima Domain

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Tingkat Kepuasan
Kesesuaian Program	4,3	82	Sangat Baik
Pelaksanaan Kegiatan	4,1	78	Baik
Capaian Hasil	4,2	80	Baik
Manfaat bagi Mitra	4,4	85	Sangat Baik
Keberlanjutan Kerja Sama	4,0	75	Baik

## 2.2.4 Analisis Per Item Penilaian

### Kesesuaian Program

- Topik kegiatan sangat relevan dengan dinamika demokrasi dan pemerintahan lokal.
- Materi dinilai aplikatif untuk kebutuhan aparatur dan kelompok masyarakat.

### Pelaksanaan Kegiatan

- Pemateri dinilai menguasai isu politik dan pemerintahan dengan baik.
- Beberapa mitra mengharapkan durasi pelatihan yang lebih panjang.

### Capaian Hasil

- Peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai peran warga dan aparatur dalam tata kelola.
- Kegiatan edukasi pemilih dinilai efektif menjelang pemilihan umum.

### Manfaat bagi Mitra

- Mitra merasa kegiatan membantu memperkuat kapasitas institusi dalam partisipasi publik.
- Program meningkatkan kesadaran demokrasi dan peran aktif masyarakat.

### Keberlanjutan Kerja Sama

- Banyak mitra menyatakan minat untuk kolaborasi lanjutan.
- Beberapa berharap kegiatan dilakukan secara berkala setiap tahun.

## 2.2.5 Saran dan Masukan Mitra

- Perlu lebih banyak simulasi praktik dalam pelatihan.
- Materi diharapkan mencakup studi kasus lokal yang lebih spesifik.
- Dokumentasi kegiatan diharapkan dapat disampaikan lebih cepat.

## 2.2.6 Isu Prioritas

1. Peningkatan kualitas simulasi dalam pelatihan literasi demokrasi.
2. Penguatan koordinasi kegiatan dengan lembaga pemerintahan daerah.
3. Pengembangan modul PkM untuk komunitas pemilih pemula.

## 2.2.7 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Menyusun modul pelatihan demokrasi dengan pendekatan studi kasus lokal.
- Membentuk program PkM tahunan untuk penguatan partisipasi publik.
- Memperluas kerja sama pada desa dan komunitas yang membutuhkan edukasi politik.
- Melakukan evaluasi berkala dengan mitra untuk merancang kegiatan lanjutan.

## 2.3 Departemen Ilmu Komunikasi

### 2.3.1 Profil Mitra Pengabdian

Departemen Ilmu Komunikasi bekerja sama dengan berbagai lembaga yang bergerak dalam bidang media, komunikasi publik, literasi digital, kampanye sosial, dan manajemen informasi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan pada peningkatan kapasitas komunikasi organisasi, penguatan literasi media, pendampingan strategi komunikasi, serta edukasi publik terkait isu sosial.

### 2.3.2 Daftar Mitra PkM Departemen Ilmu Komunikasi

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi PkM
1	Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Semarang	Pelatihan literasi digital dan manajemen informasi publik
2	Radio Rasika FM	Workshop produksi konten dan peningkatan engagement audiens
3	TVKU Semarang	Pelatihan teknik penyiaran dan strategi program
4	Harian Suara Merdeka	Pendampingan penulisan media dan jurnalisme warga
5	Komunitas Anti Hoaks Jateng	Pelatihan identifikasi hoaks dan literasi media
6	Dinas Pariwisata Kota Semarang	Penguatan komunikasi pariwisata dan promosi destinasi
7	Komunitas Pemuda Kreatif Semarang	Pelatihan kampanye sosial berbasis media digital

8	Puskesmas Rowosari	Edukasi komunikasi kesehatan bagi tenaga kesehatan
9	NGO Literasi Digital Nusantara	Pelatihan mitigasi disinformasi bagi masyarakat
10	Forum Komunikasi Pelajar Kota Semarang	Edukasi literasi digital untuk pelajar dan remaja

### 2.3.3 Skor Survei Lima Domain

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Tingkat Kepuasan
Kesesuaian Program	4,5	88	Sangat Baik
Pelaksanaan Kegiatan	4,3	83	Sangat Baik
Capaian Hasil	4,4	85	Sangat Baik
Manfaat bagi Mitra	4,6	90	Sangat Baik
Keberlanjutan Kerja Sama	4,2	80	Baik

### 2.3.4 Analisis Per Item Penilaian

#### Kesesuaian Program

- Kegiatan dinilai sangat relevan dengan kebutuhan sektor komunikasi dan media.
- Materi pelatihan mengikuti perkembangan isu literasi digital dan komunikasi publik.

#### Pelaksanaan Kegiatan

- Fasilitator dianggap komunikatif dan menguasai teknik komunikasi praktis.
- Beberapa mitra berharap adanya sesi praktik yang lebih panjang.

#### Capaian Hasil

- Peserta merasakan peningkatan kemampuan komunikasi, produksi konten, dan analisis media.
- PkM memberikan pemahaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan.

#### Manfaat bagi Mitra

- Kegiatan membantu lembaga memperbaiki strategi komunikasi publik dan media.
- Masyarakat semakin memahami cara memilah informasi dan menghindari hoaks.

#### Keberlanjutan Kerja Sama

- Mitra menunjukkan minat untuk melanjutkan kolaborasi.
- Ada permintaan agar kegiatan dilakukan secara berkala dalam bentuk seri pelatihan.

### 2.3.5 Saran dan Masukan Mitra

- Perlu lebih banyak sesi praktik produksi konten.
- Materi mengenai tren digital diharapkan diperluas.

- Dokumentasi kegiatan perlu disampaikan lebih cepat dan lebih ringkas.

### 2.3.6 Isu Prioritas

1. Penguatan sesi praktik dan simulasi komunikasi publik.
2. Standardisasi modul literasi digital.
3. Pengembangan kolaborasi dengan media lokal dan komunitas digital.

### 2.3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Mengembangkan modul pelatihan literasi digital terstruktur.
- Menyusun program PkM berjenjang untuk pelajar, komunitas, dan lembaga publik.
- Membentuk kerja sama strategis dengan media lokal untuk kampanye publik.
- Menyelenggarakan *media literacy month* sebagai program tahunan.

PkM Departemen Ilmu Komunikasi menunjukkan dampak signifikan bagi lembaga publik, media lokal, dan komunitas yang membutuhkan penguatan keterampilan komunikasi dan literasi media.

## 2.4 Departemen Administrasi Bisnis

### 2.4.1 Profil Mitra Pengabdian

Departemen Administrasi Bisnis bekerja sama dengan berbagai lembaga dari sektor usaha, pengembangan UMKM, pemasaran, layanan pelanggan, hingga komunitas wirausaha. Sepanjang tahun 2024, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berfokus pada pelatihan peningkatan kapasitas bisnis, strategi pemasaran digital, pengelolaan usaha, pendampingan UMKM, serta penguatan literasi kewirausahaan.

### 2.4.2 Daftar Mitra PkM Departemen Administrasi Bisnis

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi PkM
1	Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang	Pelatihan pengembangan UMKM dan manajemen usaha
2	Kadin Kota Semarang	Workshop strategi pemasaran bagi pengusaha lokal
3	Bank Jateng	Edukasi literasi keuangan dan layanan perbankan digital
4	PT Telkom Indonesia – Jateng	Pelatihan pemasaran digital bagi UMKM
5	Inkubator Bisnis Undip	Pendampingan wirausaha pemula dan pengembangan model bisnis
6	Komunitas ExportHub UMKM	Pelatihan kesiapan ekspor dan standar produk
7	PT Marimas Putera Kencana	Edukasi branding dan komunikasi produk
8	PT Sido Muncul	Pelatihan analisis pasar dan preferensi konsumen
9	Forum UMKM Kecamatan Tembalang	Pendampingan manajemen keuangan usaha mikro
10	Komunitas Wirausaha Muda Semarang	Pelatihan wirausaha berbasis inovasi

### 2.4.3 Skor Survei Lima Domain

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Tingkat Kepuasan
Kesesuaian Program	4,5	88	Sangat Baik
Pelaksanaan Kegiatan	4,3	83	Sangat Baik
Capaian Hasil	4,4	85	Sangat Baik
Manfaat bagi Mitra	4,6	90	Sangat Baik
Keberlanjutan Kerja Sama	4,2	80	Baik

### 2.4.4 Analisis Per Item Penilaian

#### Kesesuaian Program

- Mitra menilai materi sangat relevan dengan kebutuhan UMKM dan pelaku usaha.
- Topik pemasaran digital dan pengelolaan bisnis mendapatkan apresiasi tinggi.

#### Pelaksanaan Kegiatan

- Pemateri dinilai mampu menyampaikan materi dengan jelas dan aplikatif.
- Beberapa mitra menginginkan kegiatan dengan durasi lebih panjang.

#### Capaian Hasil

- Peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam pemasaran, manajemen keuangan, dan pengembangan usaha.
- Banyak UMKM merasa lebih percaya diri mengelola bisnis setelah pelatihan.

#### Manfaat bagi Mitra

- PkM meningkatkan kapasitas usaha, daya saing, dan pemahaman pasar.
- Mentor membantu peserta melakukan perbaikan langsung pada usaha.

#### Keberlanjutan Kerja Sama

- Banyak mitra mengharapkan pendampingan lanjutan secara berkala.
- Ada ketertarikan membentuk program mentoring UMKM jangka panjang.

### 2.4.5 Saran dan Masukan Mitra

- Perlu lebih banyak contoh studi kasus nyata terkait UMKM lokal.
- Sesi praktik pemasaran digital diharapkan diperluas.
- Dokumentasi kegiatan perlu dibuat lebih visual dan mudah dipahami.

### 2.4.6 Isu Prioritas

1. Penguatan sesi praktik pemasaran digital.
2. Pengembangan modul manajemen usaha yang lebih komprehensif.
3. Peningkatan jumlah program pendampingan bagi UMKM.

## 2.4.7 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Membuat paket pelatihan pemasaran digital terstruktur bagi UMKM.
- Mengembangkan program mentoring usaha baru setiap tahun.
- Menjalin kolaborasi jangka panjang dengan Dinas UMKM dan komunitas pengusaha.
- Menyediakan materi video singkat sebagai pendamping pelatihan.

PkM Departemen Administrasi Bisnis memberikan kontribusi besar dalam peningkatan kapasitas pelaku usaha dan pengembangan ekonomi lokal, dengan permintaan tinggi untuk kegiatan lanjutan berbasis praktik.

## 2.5 Departemen Hubungan Internasional (HI)

### 2.5.1 Profil Mitra Pengabdian

Departemen Hubungan Internasional bekerja sama dengan berbagai lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berfokus pada isu diplomasi publik, hubungan antarnegara, migrasi, keamanan manusia, pembangunan global, dan pemberdayaan komunitas. Sepanjang tahun 2024, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diarahkan pada edukasi global, pelatihan diplomasi masyarakat, peningkatan literasi hubungan internasional, serta pendampingan komunitas dalam isu-isu global yang berdampak lokal.

### 2.5.2 Daftar Mitra PkM Departemen Hubungan Internasional

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi PkM
1	International Organization for Migration (IOM) Indonesia	Edukasi migrasi aman dan perlindungan migran
2	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah	Pelatihan literasi migrasi bagi calon pekerja migran
3	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)	Edukasi keamanan manusia dan pencegahan ekstremisme
4	Dinas Pariwisata Kota Semarang	Pelatihan diplomasi publik untuk promosi budaya dan destinasi
5	NGO Migrant CARE	Advokasi dan edukasi hak-hak pekerja migran
6	UNDP Indonesia	Edukasi pembangunan berkelanjutan untuk komunitas lokal
7	Komunitas Pemuda Global Jateng	Pelatihan literasi global dan kepemimpinan pemuda
8	Forum Remaja Semarang	Edukasi isu-isu global dan perubahan iklim
9	LSM Perlindungan Anak Berbasis Komunitas	Sosialisasi keamanan anak dalam konteks global
10	Kelurahan Tlogosari Kulon	Sosialisasi diplomasi warga dan kolaborasi komunitas

### 2.5.3 Skor Survei Lima Domain

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Tingkat Kepuasan
Kesesuaian Program	4,4	85	Sangat Baik
Pelaksanaan Kegiatan	4,2	80	Baik
Capaian Hasil	4,3	83	Sangat Baik
Manfaat bagi Mitra	4,5	88	Sangat Baik
Keberlanjutan Kerja Sama	4,1	78	Baik

### 2.5.4 Analisis Per Item Penilaian

#### **Kesesuaian Program**

- Materi dinilai relevan dengan isu global yang berdampak pada komunitas lokal.
- Program edukasi migrasi, keamanan manusia, dan pembangunan berkelanjutan banyak mendapat apresiasi.

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

- Fasilitator dianggap memiliki wawasan global yang kuat dan mampu menyederhanakan isu kompleks.
- Mitra berharap lebih banyak sesi interaktif atau simulasi diplomasi.

#### **Capaian Hasil**

- Peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai isu global dan implikasinya bagi kehidupan sehari-hari.
- Pelatihan dinilai mampu meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dalam memahami konteks internasional.

#### **Manfaat bagi Mitra**

- Kegiatan membantu lembaga dan komunitas memahami isu migrasi, keamanan manusia, dan diplomasi publik.
- Edukasi memberikan dasar yang kuat bagi peserta dalam mengambil keputusan atau menghadapi risiko global.

#### **Keberlanjutan Kerja Sama**

- Banyak mitra ingin menjalin kerja sama lanjutan terutama terkait edukasi migrasi dan pembangunan berkelanjutan.
- Beberapa berharap kegiatan dapat menjadi program tahunan.

### 2.5.5 Saran dan Masukan Mitra

- Perlu lebih banyak simulasi diplomasi atau studi kasus internasional.
- Dokumentasi kegiatan diharapkan lebih ringkas dan mudah dibagikan.
- Materi isu global perlu diperbarui sesuai dinamika terbaru.

## 2.5.6 Isu Prioritas

1. Penguatan metode pembelajaran interaktif dalam edukasi global.
2. Standardisasi modul migrasi, keamanan manusia, dan SDGs.
3. Pengembangan kolaborasi dengan organisasi internasional dan NGO global.

## 2.5.7 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Membuat program edukasi global terstruktur untuk komunitas dan lembaga publik.
- Mengembangkan modul PkM berbasis studi kasus internasional.
- Menjalin kerja sama jangka panjang dengan lembaga internasional seperti IOM dan UNDP.
- Menyelenggarakan "Global Awareness Week" sebagai kegiatan tahunan.

## BAB 3 – REKOMENDASI UMUM FAKULTAS

Bab ini merangkum rekomendasi strategis tingkat fakultas berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2024. Temuan lintas departemen menunjukkan bahwa kegiatan PkM FISIP Undip telah memberikan dampak positif bagi mitra, namun masih terdapat sejumlah aspek yang perlu diperkuat agar kualitas layanan semakin optimal, konsisten, dan berkelanjutan.

Rekomendasi disusun dalam tiga horizon waktu: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, untuk memastikan implementasi yang realistik serta memberi ruang perbaikan berkelanjutan.

### 3.1 Temuan Lintas Departemen

Analisis dari seluruh departemen menunjukkan pola yang relatif serupa dalam hal kekuatan dan area perbaikan.

#### A. Kekuatan yang Diapresiasi Mitra

1. Kesesuaian topik PkM dengan kebutuhan masyarakat dan institusi mitra.
2. Kemampuan pemateri yang komunikatif dan menguasai isu praktis.
3. Kegiatan memberikan manfaat langsung, seperti peningkatan kapasitas, pemahaman baru, dan perubahan perilaku.
4. Materi pelatihan dan pendampingan dianggap jelas, terstruktur, dan mudah diterapkan.

#### B. Area Perbaikan yang Perlu Diperhatikan

1. Konsistensi komunikasi sebelum, selama, dan setelah kegiatan.
2. Standardisasi dokumen PkM seperti TOR, agenda kegiatan, dan laporan akhir.
3. Kesesuaian durasi kegiatan, di mana sebagian mitra menginginkan lebih banyak sesi praktik.
4. Mekanisme tindak lanjut pasca-kegiatan yang belum terstruktur.
5. Dokumentasi hasil kegiatan yang perlu dibuat lebih ringkas dan mudah dibagikan.

### 3.2 Rekomendasi Jangka Pendek

Dapat dilakukan dalam waktu hingga 3 bulan.

1. Menetapkan standar komunikasi kegiatan untuk memastikan koordinasi yang jelas.
2. Menyusun template TOR, rundown, dan laporan PkM yang seragam lintas departemen.
3. Membuat daftar kebutuhan mitra berdasarkan data survei untuk mendukung perencanaan kegiatan berikutnya.
4. Menghadirkan format dokumentasi visual yang sederhana namun informatif.

### 3.3 Rekomendasi Jangka Menengah

Dapat dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun.

1. Mengembangkan modul pelatihan standar untuk beberapa tema umum seperti literasi digital, pemberdayaan masyarakat, layanan publik, dan komunikasi publik.
2. Menyusun program PkM berjenjang, misalnya pelatihan dasar, lanjutan, dan pendampingan.
3. Membentuk basis data mitra PkM untuk dokumentasi kegiatan dan pemetaan potensi kolaborasi lanjutan.
4. Menyelenggarakan forum umpan balik mitra setiap tahun untuk mendapatkan masukan lebih mendalam.

### 3.4 Rekomendasi Jangka Panjang

Diarahkan pada penguatan ekosistem PkM yang lebih sistematis.

1. Mengembangkan *Community Engagement Hub* sebagai pusat koordinasi PkM tingkat fakultas.
2. Mewujudkan program PkM multi-tahun dengan mitra strategis.
3. Menyusun sistem pemantauan dampak PkM untuk melihat perubahan yang terjadi di masyarakat.
4. Memperkuat jejaring kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga internasional, NGO, dan komunitas.

## BAB 4 – PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan umum dari Survei Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FISIP Undip tahun 2024. Survei ini menjadi instrumen penting untuk memahami bagaimana kegiatan PkM diterima, dimanfaatkan, dan dievaluasi oleh lembaga mitra yang bekerja sama dengan setiap departemen di lingkungan fakultas.

### 4.1 Ringkasan Temuan Utama

Secara keseluruhan, kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh lima departemen di FISIP Undip mendapatkan penilaian positif. Mitra menilai bahwa topik kegiatan relevan dengan kebutuhan institusi mereka, pemateri memiliki kompetensi yang baik, dan metode pelaksanaan kegiatan mampu memberikan manfaat langsung bagi peserta maupun organisasi. Banyak kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta terhadap isu yang diangkat.

Meski demikian, sejumlah area perbaikan perlu diperhatikan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan. Mitra mengharapkan komunikasi yang lebih intensif, peningkatan kualitas dokumentasi kegiatan, penyempurnaan durasi dan desain pelatihan, serta tindak lanjut yang lebih terstruktur setelah kegiatan selesai.

### 4.2 Implikasi bagi Fakultas dan Departemen

Hasil survei menunjukkan bahwa fakultas perlu memperkuat koordinasi lintas departemen untuk menghasilkan standar layanan PkM yang selaras dan konsisten. Departemen juga dapat memanfaatkan data survei sebagai dasar untuk menyusun rencana program PkM, meningkatkan kapasitas fasilitator, serta memperluas jejaring kerja sama dengan mitra baru. Survei ini memberikan landasan kuat untuk pengembangan kebijakan internal yang lebih sistematis.

### 4.3 Arah Pengembangan PkM Selanjutnya

Mengacu pada rekomendasi yang telah disusun, beberapa langkah strategis perlu dikembangkan ke depan, antara lain:

- penguatan standardisasi dokumen dan format pelaksanaan kegiatan,
- pembentukan unit koordinasi PkM tingkat fakultas,
- pengembangan program pelatihan berjenjang sesuai kebutuhan mitra,
- dan membangun jejaring kolaborasi dengan lembaga pemerintah, NGO, komunitas, dan sektor usaha.